

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan data dan fakta yang didapatkan dari pembahasan data yang dibandingkan dengan landasan teori atas penerapan sistem informasi akuntansi siklus pendapatan pada UMKM Padi Mulya di masa pandemi, penulis dapat memberikan beberapa simpulan sebagai berikut.

1. Penerapan siklus pendapatan yang dilakukan oleh UMKM Padi Mulya sudah sesuai dengan teori dimana siklus pendapatan dimulai dengan entri pesanan penjualan yang terdiri dari mengambil pesanan pelanggan, persetujuan kredit, dan mengecek ketersediaan persediaan, kemudian pengiriman pesanan yang terdiri dari mengambil dan mengemas pesanan dan mengirim pesanan, lalu penagihan yang terdiri dari penagihan faktur dan pemeliharaan piutang, hingga yang terakhir penerimaan kas. Namun apabila ditinjau berdasarkan dokumen yang digunakan, UMKM Padi Mulya tidak menggunakan seluruh dokumen yang ada pada teori. Misalnya seperti dokumen saat pengiriman, yakni *bill of landing* yang tidak digunakan oleh pihak UMKM karena ketika pengiriman barang tidak perlu transit terlebih dahulu.

2. Penerapan atas pengendalian internal yang dilakukan oleh UMKM Padi Mulya dalam rangka memastikan aktivitas operasionalnya berjalan dengan lancar demi tercapainya tujuan UMKM sudah dilakukan dengan cukup baik. Berdasarkan kerangka pengendalian internal COSO, lima komponen pengendalian yang dijalankan sudah disesuaikan dengan kebutuhan pihak UMKM. Akan tetapi untuk beberapa hal masing kurang efisien sehingga diperlukan evaluasi, seperti adanya fungsi ganda untuk bagian bendahara, yakni menjadi kasir dan penagihan. Hal ini memungkinkan terjadinya penggelapan uang apabila piutang dari pelanggan telah diterima, namun tidak dicatat pelunasannya.
3. Aktivitas siklus pendapatan yang dilaksanakan oleh UMKM Padi Mulya ketika sebelum ada pandemi Covid-19 dan ketika saat ada pandemi Covid-19 tidak mengalami perubahan. Pihak UMKM tetap menjalankan proses bisnis seperti biasa. Pandemi Covid-19 hanya memengaruhi jumlah pendapatan yang dihasilkan oleh UMKM Padi Mulya.